

**PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
SDN MENDOGO KELAS V TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

ARTIKEL



**Oleh:
EKA ZUMAROH ISNAINI
NIM 165071**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
2021**

**PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
SDN MENDOGO KELAS V TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

ARTIKEL



**Oleh:
EKA ZUMAROH ISNAINI
NIM 165071**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Ir. Slamet Boediono, M.Si

jabatan : Pembimbing Skripsi

menyetujui artikel di bawah ini :

nama penulis : Eka Zumaroh Isnaini

NIM : 165071

Judul Artikel : **PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA SDN MENDOGO KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Untuk dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 9 Maret 2021

Pembimbing,



Ir. Slamet Boediono, M.Si
NIK : 0104770077

**PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA SDN MENDOGO KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2020/2021.**

Eka Zumaroh Isnaini

E-mail : ¹ ekazumaroh.30.1998@gmail.com ; ² slamet.boediono@gmail.com

Pendidikan Matematika STKIP PGRI JOMBANG; Jl Pattimura III No.20,
Sengon,

Jombang, (0321)861319

ABSTRAK

Kata Kunci: Pembimbing, Motivator, Fasilitator, Peran Orang tua, Prestasi

Belajar adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor yang mempengaruhi diantaranya peran orang tua yang meliputi pembimbing, motivator dan fasilitator. Dalam penelitian ini terdapat 4 tujuan yakni untuk mengetahui (1) Adakah pengaruh pembimbing terhadap prestasi belajar matematika SDN Mendogo tahun pelajaran 2020/2021. (2) Adakah pengaruh motivator terhadap prestasi belajar matematika SDN Mendogo tahun pelajaran 2020/2021. (3) Adakah pengaruh fasilitator terhadap prestasi belajar matematika SDN Mendogo tahun pelajaran 2020/2021. (4) Adakah pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar matematika SDN Mendogo tahun pelajaran 2020/2021.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survey yang dilaksanakan di SDN Mendogo Ngimbang Lamongan. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas V sebesar 40 siswa dan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dimana semua populasi menjadi sampel penelitian. Dalam pengambilan data peneliti menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan lembar angket dan pedoman dokumentasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi, uji t dan uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh signifikan pembimbing terhadap prestasi belajar matematika dengan ditunjukkan oleh nilai $sig < a$ atau $0,00 < 0,05$. (2) Ada pengaruh signifikan motivator terhadap prestasi belajar matematika dengan ditunjukkan oleh nilai $sig < a$ atau $0,00 < 0,05$. (3) Ada pengaruh signifikan fasilitas terhadap prestasi belajar matematika dengan ditunjukkan oleh nilai $sig < a$ atau $0,00 < 0,05$. (4) Ada pengaruh signifikan peran orang tua (pembimbing, motivator dan fasilitator) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika dengan ditunjukkan oleh nilai $sig < a$ atau $0,00 < 0,05$.

ABSTRACT

Keywords: Mentors, Motivators, Facilitators, Role of Parents, Achievements

Learning is a series of activities to obtain a change in behavior as a result of individual experiences in interaction with their environment. There are two factors that influence learning achievement, namely internal and external factors. Factors that influence include the role of parents which includes mentors, motivators and facilitators. In this study there are 4 objectives, namely to find out (1) Is there a supervisor on mathematics learning achievement at SDN Mendogo for the 2020/2021 academic year. (2) Is there a motivator for mathematics learning achievement at SDN Mendogo for the 2020/2021 academic year. (3) Is there a facilitating the mathematics learning achievement of SDN Mendogo in the 2020/2021 school year. (4) Is there a the role of parents in mathematics learning achievement at SDN Mendogo for the 2020/2021 academic year.

This research is a quantitative research with survey research methods conducted at SDN Mendogo Ngimbang Lamongan. The population of this study were 40 students of grade V and the sample in this study used a saturated sample where all the population became the research sample. In collecting data, researchers used a questionnaire method and documentation method. The research instrument used a questionnaire sheet and documentation guidelines. The data analysis used in this research is regression analysis, t test and F test.

The results of this study indicate that: (1) there is a significant influence of the supervisor on mathematics learning achievement as indicated by the $sig < a$ or $0,00 < 0,05$. (2) there is a significant influence of the motivator on mathematics learning achievement as indicated by the $sig < a$ or $0,00 < 0,05$. (3) there is a significant effect of the facilitator on mathematics learning achievement as indicated by the $sig < a$ or $0,00 < 0,05$. (4) there is a significant influence on the role of parents (supervisors, motivators and facilitators) together on mathematics learning achievement as indicated by the $sig < a$ or $0.00 < 0.05$.

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan dasar yang berfungsi sebagai peletakan dasar-dasar keilmuan dan membantu pengoptimalan perkembangan anak. Pembelajaran di Sekolah Dasar meliputi beberapa bidang studi. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di Sekolah Dasar. Secara umum, tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar adalah agar siswa mempunyai keterampilan dalam menggunakan matematika. Depdiknas (2006: 416) menegaskan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, kritis, dan kreatif serta kemauan bekerjasama.

Tercapainya tujuan di atas merupakan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran. Namun saat ini dunia disibukkan dengan munculnya virus corona (covid-19). Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai

penyebaran virus corona. Diantaranya adalah dengan mengeluarkan PP Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 yang berkaitan pada pembatasan berbagai aktivitas termasuk diantaranya sekolah.

Sementara itu aktivitas Belajar Dari Rumah (BDR) secara resmi dikeluarkan melalui surat edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19. Kebijakan ini tentunya tidak hanya berdampak pada relasi guru dan murid selama belajar dari rumah, namun juga pentingnya optimalisasi peran orang tua dalam pelaksanaan belajar dari rumah.

Tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran itu sendiri adalah prestasi belajar. Untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yakni faktor intern dan faktor ekstern (Syah, 2007: 132). Faktor intern terdiri dari faktor jasmani, psikologis dan faktor kelelahan. Proses belajar seseorang akan terganggu jika jasmani seseorang terganggu, jasmani dapat berupa kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikis dapat berupa tingkat kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Serta Faktor kelelahan dibagi menjadi dua yakni kelelahan jasmani dan rohani yang dapat mempengaruhi belajar seorang siswa. Faktor ekstern terdiri dari lingkungan sosial, dan lingkungan nasional. Lingkungan sosial terdiri dari keluarga, guru dan staf, masyarakat dan teman sebaya. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga apalagi pada kondisi pandemi ini.

Untuk itu prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu keluarga. Dalam keluarga, orang tua menjadi unsur utama pada masa perkembangan dan pertumbuhan anak, sehingga peran orang tua menjadi sangat penting dalam pendidikan

Dengan kondisi seperti ini guru-guru mengharapkan orang tua turut berperan aktif dalam mendidik anak belajar dirumah dari mulai mengatur kegiatan anak sehari-hari, memberikan motivasi bagi anak dan mendampingi anak pada saat belajar dan memberikan fasilitas belajar yang cukup supaya bisa mendapatkan prestasi belajar yang baik. Berdasarkan uraian diatas,peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan mengambil judul **“PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SDN MENDOGO TAHUN PELAJARAN 2020/2021”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *survey*. Menurut Singarimbun dan Effendi (1989: 3), penelitian *survey* adalah penelitian yang mengambil *sample* dari satu populasi.

Penelitian ini diambil secara *sampel jenuh*. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2017:126). Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 40 siswa.

Instrumen pada penelitian ini berupa angket Pembimbing, Motivator dan Fasilitator yang setiap variabelnya masing-masing berisi 15 pernyataan. Angket

tersebut berbentuk *google form*, disebarikan kepada siswa secara *daring* melalui grup whatsapp kelas V dengan bantuan guru.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung diajukan pada subjek penelitian (Mahmud, 2011:183). Hal senada juga disampaikan Arikunto (2010:274) "Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Data yang dihimpun adalah dokumen prestasi belajar matematika yaitu penilaian akhir semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 kelas V yang diperoleh dari guru kelas V.

Teknis analisis data yang pertama diuji prasyarat terlebih dahulu yakni uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas dan yang terakhir uji heteroskedastisitas. Selanjutnya jika uji prasyarat sudah terpenuhi, maka di uji hipotesis yaitu uji regresi sederhana untuk hipotesis ke-1,2 dan 3 dan uji regresi ganda untuk uji hipotesis ke-4. Selanjutnya menentukan koefisien determinasi (R^2) untuk menentukan berapa % pengaruh dari pembimbing, motivator, fasilitator dan peran orang tua. Dan yang terakhir melakukan uji F dan uji t.

HASIL PENELITIAN

Penelitian melakukan analisis berdasarkan hasil angket dan dokumentasi selanjutnya hasil tersebut peneliti gunakan.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Sampel penelitian yang diambil perlu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan output menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai $sig > \alpha$ dengan taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas dengan terikat mempunyai hubungan yang linear. Berdasarkan output menunjukkan nilai $sig \geq \alpha$ pada semua variabel bebas (pembimbing, motivator dan fasilitator) terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan semua variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat linier.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Pengujian multikolinearitas akan diuji dengan menggunakan uji VIF yang dapat dilihat pada tabel *Coefficients^a*. Dengan kriteria pengambilan keputusan apabila nilai $VIF < 10$. Berdasarkan output menunjukkan bahwa nilai $VIF < 10$ untuk pembimbing, motivator dan fasilitator. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk mengetahui tidak adanya masalah heteroskedastisitas, uji asumsi ini dilakukan dengan menggunakan metode grafik dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada *scatterplot* dari variabel terikat. Berdasarkan output SPSS yang didapat tidak terdapat pola tertentu pada *scatterplot*, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan 4 pengujian prasyarat diatas terpenuhi maka bisa dilanjutkan ke analisis regresi.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana dan Ganda (Model Regresi)

Analisis regresi sederhana (hipotesis ke-1, 2, dan 3) dan berganda (untuk hipotesis ke-4) bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel terikat, bila tiga variabel bebas sebagai faktor *predictor* dimanipulasi. Analisis regresi sederhana dan dapat dilihat pada tabel *Coefficients*^a. Hasil perhitungan analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS.

$$Y = a + bX$$

Berdasarkan *output* SPSS pada tabel *Coefficients*^a, diperoleh nilai

1) Pembimbing (X_1)

$$Y = a + bX_1$$
$$Y = 10,209 + 1,5X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,5 yang berarti jika nilai Pembimbing (X_1) naik satu satuan maka prestasi belajar matematika (Y) naik sebesar 1,5.

2) Motivator (X_2)

$$Y = a + bX_2$$
$$Y = 3,478 + 1,44X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,44 yang berarti jika nilai Motivator (X_2) naik satu satuan maka prestasi belajar matematika (Y) naik sebesar 1,44.

3) Fasilitator (X_3)

$$Y = a + bX_3$$
$$Y = 31,496 + 0,892X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,892 yang berarti jika nilai Fasilitator (X_3) naik satu satuan maka prestasi belajar matematika (Y) naik sebesar 0,892.

Analisis regresi berganda dan dapat dilihat pada tabel *Coefficients*^a. Hasil perhitungan analisis regresi ganda dengan bantuan program SPSS.

$\beta_0 = 33,002$, $\beta_1 = 0,604$, $\beta_2 = 0,845$ dan $\beta_3 = 0,584$. Sehingga diperoleh persamaan regresi tiga variabel bebas sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 33,002 + 0,604X_1 + 0,845X_2 + 0,584X_3$$

Konstanta sebesar 33,002 menyatakan bahwa jika $X_1 = 0$, $X_2 = 0$, dan $X_3 = 0$ maka prestasi belajar matematika siswa sebesar 33,002

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah nilai yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pembimbing, motivator dan fasilitator (X) dalam memberi distribusi terhadap prestasi belajar matematika (Y). Untuk mencari nilai koefisien *determinasi* adalah dengan melihat *output* pada tabel *summary*.

Berdasarkan *output* SPSS (model *summary*) didapat nilai *R square* = 0,422, sehingga diperoleh $KD = 42,2\%$, artinya sebesar 42,2% faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Mendogo tahun pelajaran 2020/2021 adalah pembimbing sedangkan 67,8% dipengaruhi faktor lain.

Berdasarkan *output* SPSS (model *summary*) didapat nilai *R square* = 0,642, sehingga diperoleh $KD = 64,2\%$, artinya sebesar 64,2% faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Mendogo tahun pelajaran 2020/2021 adalah motivator sedangkan 35,8% dipengaruhi faktor lain.

Berdasarkan *output* SPSS (model *summary*) didapat nilai *R square* = 0,595, sehingga diperoleh $KD = 59,5\%$, artinya sebesar 59,5% faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Mendogo tahun pelajaran 2020/2021 adalah pembimbing, motivator dan fasilitator, sedangkan 40,5% dipengaruhi faktor lain.

Berdasarkan *output* SPSS (model *summary*) didapat nilai *R square* = 0,936, sehingga diperoleh $KD = 93,6\%$, artinya sebesar 93,6% faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Mendogo tahun pelajaran 2020/2021 adalah pembimbing, motivator dan fasilitator, sedangkan 6,4% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian.

c. Pengujian Signifikan menggunakan Uji F (Secara Serentak)

Pengujian secara serentak yaitu pengujian pengaruh peran orang tua (pembimbing, motivator dan fasilitator) terhadap prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Mendogo. Pada pengujian ini menggunakan uji F atau uji anova dengan bantuan program SPSS.

Berdasarkan *output* SPSS pada tabel ANOVA^a, diperoleh nilai $sig = 0,000$, hal ini berarti $sig < \alpha$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembimbing, motivator dan fasilitator secara signifikan bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Mendogo.

d. Pengujian Signifikan menggunakan Uji t (secara parsial)

Pada pengujian variabel bebas yang pertama adalah peran orang tua sebagai pembimbing terhadap prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Mendogo. Hasil pengujian uji t dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan *output* SPSS pada tabel *Coefficients*^a diperoleh $sig = 0,000$, hal ini berarti $sig < \alpha$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian variabel pembimbing signifikan mempengaruhi prestasi belajar matematika.

Pada pengujian variabel bebas yang kedua adalah motivator terhadap prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Mendogo. Hasil perhitungan uji t dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan *output* SPSS pada tabel *Coefficients*^a diperoleh $sig = 0,000$, hal ini berarti $sig < \alpha$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian variabel motivator signifikan mempengaruhi prestasi belajar matematika.

Pada pengujian variabel bebas yang ketiga adalah fasilitator terhadap terhadap prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Mendogo. Hasil perhitungan uji t dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan *output* SPSS pada tabel *Coefficients*^a diperoleh $sig = 0,000$, hal ini berarti $sig < \alpha$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian variabel fasilitator signifikan mempengaruhi prestasi belajar matematika.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pembimbing terhadap Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh $sig = 0,000$ dengan taraf signifikan 5%, yang berarti bahwa $sig < \alpha$, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian ada pengaruh signifikan pembimbing terhadap prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Mendogo tahun pelajaran 2020/2021.

2. Pengaruh Motivator terhadap Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada variabel motivator diperoleh nilai $sig = 0,000$ dengan taraf signifikan 5% , yang berarti $sig < \alpha$, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian ada pengaruh signifikan motivator terhadap prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Mendogo tahun pelajaran 2020/2021.

3. Pengaruh Fasilitator terhadap Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada variabel fasilitator diperoleh nilai $sig = 0,000$ dengan taraf signifikan 5% , yang berarti $sig < \alpha$, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian ada pengaruh signifikan membimbing terhadap prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Mendogo tahun pelajaran 2020/2021.

4. Pengaruh Peran Orang Tua (Pembimbing, Motivator dan Fasilitator) terhadap Prestasi Belajar Matematika

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh secara bersama-sama semua variabel diperoleh nilai $sig = 0,0000$ dengan taraf signifikan 5%, yang berarti $sig < \alpha$, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan peran orang tua (pembimbing, motivator dan fasilitator) terhadap prestasi belajar matematika siswa SDN Mendogo.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari perhitungan uji hipotesis menggunakan program SPSS di peroleh nilai $sig = 0,000$, yang berarti $sig < \alpha$, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian ada pengaruh signifikan pembimbing dari orang tua

terhadap prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Mendogo. Kuatnya pengaruh signifikan pembimbing terhadap prestasi belajar matematika siswa adalah 42,2%, artinya sebesar 42,2% faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Mendogo tahun pelajaran 2020/2021 adalah pembimbing sedangkan 57,8% dipengaruhi faktor lain.

2. Berdasarkan hasil dari perhitungan uji hipotesis menggunakan program SPSS di peroleh nilai $sig = 0,000$, yang berarti $sig < a$, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian ada pengaruh signifikan motivator dari orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Mendogo. Kuatnya pengaruh signifikan motivator terhadap prestasi belajar matematika siswa adalah 64,2%, artinya sebesar 64,2% faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Mendogo tahun pelajaran 2020/2021 adalah motivator sedangkan 35,8% dipengaruhi faktor lain.
3. Berdasarkan hasil dari perhitungan uji hipotesis menggunakan program SPSS di peroleh nilai $sig = 0,000$, yang berarti $sig < a$, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian ada pengaruh signifikan fasilitator dari orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Mendogo. Kuatnya pengaruh signifikan fasilitator terhadap prestasi belajar matematika siswa adalah 59,5%, artinya sebesar 59,5% faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Mendogo tahun pelajaran 2020/2021 adalah fasilitator sedangkan 40,5% dipengaruhi faktor lain.
4. Berdasarkan hasil dari perhitungan uji hipotesis menggunakan program SPSS di peroleh nilai $sig = 0,000$, yang berarti $sig < a$, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian ada pengaruh signifikan peran orang tua (pembimbing, motivator dan fasilitator) dari orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Mendogo. Kuatnya pengaruh signifikan peran orang tua (pembimbing, motivator dan fasilitator) terhadap prestasi belajar matematika siswa adalah 93,6%, artinya sebesar 93,6% faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Mendogo tahun pelajaran 2020/2021 adalah peran orang tua (pembimbing, motivator dan fasilitator) sedangkan 6,4% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua agar bisa memberikan bimbingan kepada anaknya pada masa pandemi ini. Diharapkan orang tua berperan aktif, tidak hanya sebagai pembimbing namun juga sebagai motivator dan fasilitator untuk anaknya agar mendapatkan prestasi belajar yang maksimal.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta, Indonesia: Rineke Cipta.
Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1990. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Mendikbud. (2020). Mendikbud No. 36962/MPK.A/HK/2020 Tentang Pembelajaran Secara Daring. Jakarta: Mendikbud
- PP. (2020). PP Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar. Jakarta: PP
- Singarimbun, M. & Effendi, S. (1989). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syah, M. (2007). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya